

PENAFSIRAN *KHAUF* DAN KONTEKSTUALISASINYA DALAM  
MEWUJUDKAN MODERASI BERAGAMA  
(STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AL-MISHBĀH)

SKRIPSI



OLEH  
CHARITSATUL UMMAH  
NIM. 933805318

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI  
JULI 2022

**PENAFSIRAN *KHAUF* DAN KONTEKSTUALISASINYA DALAM  
MEWUJUDKAN MODERASI BERAGAMA  
(STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AL-MISHBĀH)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Kediri  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

**Charitsatul Ummah**

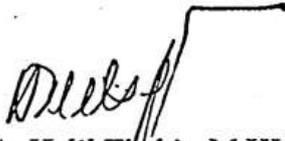
**933805318**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI**

## HALAMAN PERSETUJUAN

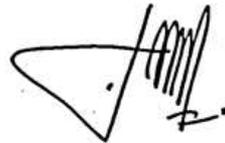
Skripsi oleh Charitsatul Ummah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kediri, 23 Juni 2022  
Pembimbing I



Dr. A. Halil Thahir, M.HI  
NIP. 19711121 200501 1 006

Kediri, 23 Juni 2022  
Pembimbing II



Kholila Mukaromah S.Th.I, M.Hum.  
NIP. 19900929 202012 2 023

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 23 Juni 2022

Kepada  
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07 - Ngronggo  
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Charitsatul Ummah  
NIM : 933805318  
Judul : PENAFSIRAN *KHAUF* DAN  
KONTEKSTUALISASINYA DALAM  
MEWUJUDKAN MODERASI BERAGAMA (Studi  
Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbāh)

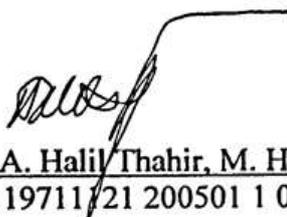
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. A. Halil Thahir, M. HI  
NIP : 197111/21 200501 1 006

Pembimbing II



Kholila Mukaromah S.Th.I, M.Hum.  
NIP : 19900929 2020122023

## HALAMAN PENGESAHAN

PENAFSIRAN *KHAUF* DAN KONTEKSTUALISASINYA DALAM  
MEWUJUDKAN MODERASI BERAGAMA  
(STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AL-MISHBĀH)

CHARITSATUL UMMAH

9.338.053.18

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
pada tanggal 07 Juli 2022

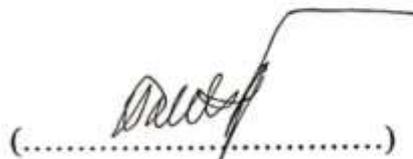
Tim Penguji,

1. Penguji Utama  
Prof. H. Fauzan Saleh, M.A, Ph.D  
NIP. 1953011 9198703 1 001



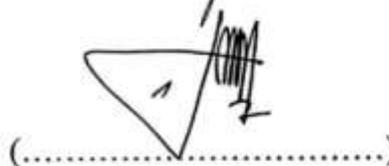
(.....)

2. Penguji I  
Dr. A. Halil Thahir, M.HI  
NIP. 19711121 200501 1 006



(.....)

3. Penguji II  
Kholila Mukaromah S.Th.I, M.Hum  
NIP. 19900929 202012 2 023



(.....)

Kediri, 07 Juli 2022  
Dekan Fakultas



Dr. A. Halil Thahir, M.HI  
NIP. 19711121 200501 1 006

## HALAMAN MOTTO

وَأَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ﴿١١٥﴾

*Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang yang berbuat kebaikan (QS. Huud [11]: 115)*

“MAN JADDA WA JADA”

(Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil)

...فَإِذَا وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ تَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿٦١﴾ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٦٢﴾

*Barang siapa bertakwa kepada Allah, maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya. Sesungguhnya Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya. (QS. Thalaq [65]: 2-3)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sebagai rasa terima kasih kepada

Orang tua saya, Bapak M. Nur Zaenal Mustofa dan Ibu Siti Fatimah

Atas segala jerih payah, motivasi, dan do'a yang senantiasa terucap

Kakak saya (Alm) M. Syariful Humam

Guru-guru saya yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada saya mulai

dari tidak mengetahui apa-apa hingga sampai pada titik ini

Sahabat-sahabat saya, serta semua orang yang telah mewarnai hidup saya

Serta tak lupa kepada almamater tercinta

IAIN Kediri

## ABSTRAK

CHARITSATUL UMMAH, Dosen Pembimbing Dr. A. Halil Thahir, M.HI dan Kholila Mukarromah, S.Th.I, M.Hum, Penafsiran Khauf dan Kontekstualisasinya dalam Mewujudkan Moderasi Beragama (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbāh), Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2022.

Kata kunci: *Khauf, Moderasi Beragama, Tafsir al-Azhar, Tafsir al-Mishbāh.*

Setiap manusia pasti memiliki rasa takut/*khauf*, meskipun *khauf* yang dimilikinya tidak semua sama. Ayat-ayat dalam al-Qur'an menjelaskan bahwa *khauf* hendaknya hanya bermuara kepada Allah. Adanya ancaman-ancaman seperti perbuatan yang munkar dapat menimbulkan rasa *khauf* pada sekelompok orang. Orang yang mempunyai rasa *khauf* terlalu berlebihan dan menafsirkan ayat al-Qur'an secara tekstual dapat menjadikannya berpaham radikal sehingga ingin mengajak semua orang berpaham sama dengannya bahkan hingga melakukan kekerasan. Tindakan radikalisme bertentangan dengan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Indonesia merupakan negara multikultural yang sangat menjunjung toleransi. Hal inilah yang kemudian mendasari penulis untuk mengkaji penafsiran *khauf* dalam Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Mishbāh yang merupakan karya dari Buya Hamka dan M. Quraish Shihab. Kedua tokoh tersebut merupakan mufassir Indonesia yang berpandangan moderat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penafsiran terhadap ayat-ayat *khauf* dalam Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Mishbāh serta kontekstualisasi penafsiran *khauf* dalam kedua kitab tafsir tersebut guna mewujudkan moderasi beragama di Indonesia. Penelitian ini termasuk penelitian kajian kepustakaan yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang sesuai dengan tema, menggunakan sumber data primer Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Mishbāh, serta sumber data sekunder yang terkait. Untuk mengurai data yang berkaitan, penulis menggunakan metode kualitatif yang mendeskripsikan suatu gejala yang ada di masyarakat. Lalu untuk metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode komparatif (*muqaran*) yang kemudian akan dikontekstualisasikan.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: (1) Menurut Buya Hamka dan M. Quraish Shihab, *khauf* seharusnya hanyalah ditujukan kepada Allah. Dalam menafsirkan ayat tentang *khauf*, Hamka menafsirkan dengan lebih cenderung menggunakan pendekatan tasawuf dan bahasa sastra Melayu berdasarkan konteks sosial kemasyarakatan di masanya, sedangkan M. Quraish Shihab menafsirkan ayat *khauf* dengan pendekatan kebahasaan dan menjelaskan menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami oleh kalangan umum; (2) Penafsiran makna *khauf* yang salah akan menimbulkan tindakan ekstremisme dalam beragama. Khauf kepada Allah sejatinya bermakna senantiasa menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, termasuk dengan mempunyai sikap toleransi terhadap sesama dan tidak membuat kerusakan. Maka tidak tepat jika menafsirkan *khauf* kepada Allah, dengan menyakiti orang lain atau bertindak radikal.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Charitsatul Ummah  
NIM : 933805318  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 07 Juli 2022

Yang membuat pernyataan

(Charitsatul Ummah)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, hingga penulis dapat menyelesaikan studi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, khususnya dengan terselesaikannya skripsi ini dengan judul “PENAFSIRAN KHAUF DAN KONTEKSTUALISASINYA DALAM MEWUJUDKAN MODERASI BERAGAMA (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbāh)”.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor IAIN Kediri dan para Wakil Rektor serta seluruh jajarannya atas segala kebijaksanaan, dukungan, dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. A. Halil Thahir, M.HI selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri beserta jajarannya atas segala kerja keras dan dukungan sehingga mengantar penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Khoirul Umam, M.Ud selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir beserta jajarannya atas segala atas kerja kerasnya membangun IAT supaya lebih baik sehingga memotivasi penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. H. Fauzan Saleh, M.A, Ph.D, selaku Dosen Penguji yang telah berkenan membimbing penulis, sehingga penulis bisa melengkapi kekurangan kekurangan selama proses mengerjakan skripsi.
5. Bapak Dr. A. Halil Thahir, M.HI selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan, dan memberi motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama kuliah di IAIN Kediri, serta Pegawai Staff Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri dan segenap civitas akademik IAIN Kediri yang telah mengatur jadwal dan memberikan informasi yang secara tidak langsung telah mendukung terselesaikannya skripsi ini.

7. Kedua orang tua penulis, Bapak M. Nur Zaenal Mustofa dan Ibu Siti Fatimah beserta keluarga besar Bani Thoaha dan Bani Rofi'i atas dukungan dan semangat yang tiada hentinya selama proses pengerjaan skripsi ini.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Assa'idiyyah Jamsaren khususnya Abah KH. Anwar Iskandar dan Ibu Nyai Hj. Qoni'atuz Zahro', Ning Heny Mufida serta teman-teman seperjuangan, terutama anak-anak kamar Runni yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
9. Rekan asatidz dan asatidzah SD Islam NU Papar yang telah memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018 yang telah menemani perjuangan dalam menempuh pendidikan S1 baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt, juga semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sekaligus pembaca. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam proses pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis ingin memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 23 Juni 2022

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	Ṣ	ي	Y

### B. Konsonan Rangkap.

Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

أحمدية : ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel hurufnya

دل : ditulis *dalla*

### C. Ta' Marbūṭah.

1. Bila dimatikan ditulis “ah”,

جماعة : ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai Mudaf), ditulis “at”.

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *zakāt al-fiṭr*

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

### E. Vokal Panjang (madd)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u

### F. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أَي) dan (أَو)

### G. Kata Sandang Alif + Lam.

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf shamsiyah, huruf *al* ditulis al-

الجماعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al-Shī'ah*

#### **H. Huruf Besar.**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### **I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat.**

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata

شيخ الإسلام : ditulis *Shaykh al-Islam*

#### **J. Lain-lain.**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, dan hadis), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kajian Teoritik .....	11
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	15
BAB II TINJAUAN UMUM ISTILAH <i>KHAUF</i> DAN MODERASI BERAGAMA .....	17
A. <i>Khauf</i> .....	17
1. Pengertian <i>Khauf</i> .....	17
2. <i>Khauf</i> dalam Al-Qur'an .....	20
B. Moderasai Beragama.....	29
1. Pengertian Moderasi Beragama.....	29
2. Moderasai Beragama dalam Al-Qur'an.....	32
BAB III BUYA HAMKA, M. QURAIISH SHIHAB DAN TAFSIR ATAS AYAT <i>KHAUF</i> .....	37
A. Buya Hamka dan M. Quraish Shihab.....	37
1. Buya Hamka .....	37

2. M. Quraish Shihab .....	42
B. Penafsiran Khauf Menurut Buya Hamka dan M. Quraish Shihab.....	49
3. Penafsiran <i>Khauf</i> dalam Tafsir al-Azhar.....	49
3. Penafsiran <i>Khauf</i> dalam Tafsir al-Mishbāh .....	53
4. Perbandingan Penafsiran <i>Khauf</i> dalam Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Mishbāh .....	57
BAB IV KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN <i>KHAUF</i> DALAM AL- QUR'AN DALAM MEWUJUDKAN MODERASI BERAGAMA DI INDONESIA .....	60
A. Urgensi Moderasi Beragama di Indonesia untuk Menghadapi Ekstremisme Beragama.....	60
B. Kontekstualisasi Penafsiran <i>Khauf</i> dalam Mewujudkan Moderasi Beragama .....	62
BAB V PENUTUP .....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	81